

**FUNGSI KOSTUM DALAM
MEMBANGUN KARAKTER TOKOH
UTAMA PADA FILM BUMI MANUSIA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Oleh :

Olivia Cholifatul Aisyah Masyitoh

NIM: 16148155

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN SENI MEDIA REKAM
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

**FUNGSI KOSTUM DALAM
MEMBANGUN KARAKTER TOKOH
UTAMA PADA FILM BUMI
MANUSIA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Film dan Televisi
Jurusan Seni Media Rekam



Oleh :

Olivia Cholifatul Aisyah Masyitoh

NIM: 16148155

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2023

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI
FUNGSI KOSTUM DALAM MEMBANGUN KARAKTER
TOKOH UTAMA PADA FILM BUMI MANUSIA

Oleh :
OLIVIA CHOLIFATUL AISYAH MASYITOH
NIM. 16148155

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pada tanggal 17 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji : I Putu Suhada Agung, S.T., M.Eng.
Penguji Utama : Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing : N.R.A. Candra Dwi Atmaja, S.Sn., M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
Pada institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 17 Januari 2023
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

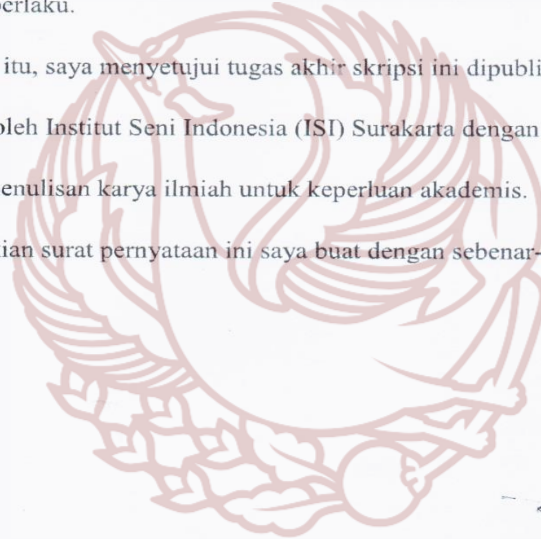
Nama : Olivia Cholifatul Aisyah Masyitoh

NIM : 16148155

Menyatakan bahwa tugas akhir skripsi berjudul **FUNGSI KOSTUM DALAM MEMBANGUN KARAKTER TOKOH UTAMA PADA FILM BUMI MANUSIA** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui tugas akhir skripsi ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya



Surakarta, 5 Juli 2022
Yang menyatakan,



Olivia Cholifatul Aisyah Masyitoh
NIM. 16148155

PERSEMBAHAN

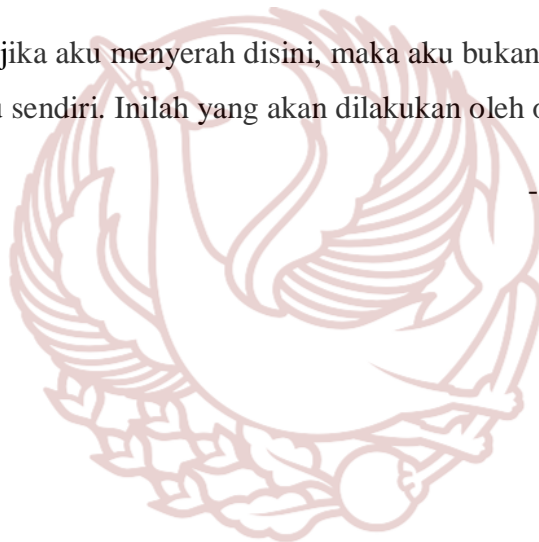
Skripsi ini ku persembahkan untuk orang yang paling berperan penting dalam segala aspek kehidupanku, mending ibu Haryanti.



MOTTO

“Aku pikir jika aku menyerah disini, maka aku bukanlah sebuah bintang bagi hidupku sendiri. Inilah yang akan dilakukan oleh orang-orang luar biasa.”

- Kim Taehyung, BTS



ABSTRAK

FUNGSI KOSTUM DALAM MEMBANGUN KARAKTER TOKOH UTAMA PADA FILM BUMI MANUSIA (Olivia Cholifatul Aisyah Masyitoh, 16148155, hal i-xvi dan 1-127) Skripsi S-1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penelitian ini berawal dari ketertarikan terhadap Film Bumi Manusia yang menghadirkan cerita tentang seorang pemuda yang berjuang untuk melawan ketidakadilan diskriminasi pada masa kolonial Belanda. Film Bumi Manusia merupakan film kolonial yang di adaptasi dari Novel karya legendaris dari pengarang kenamaan yaitu Pramoedya Ananta Toer. Salah satu kelebihan yang menonjol tentang film ini selain terletak pada ceritanya terletak juga pada kostumnya. Karena pada film Bumi Manusia masyarakat pribumi maupun Eropa, mengenakan busana yang digunakan pada tahun 1890-an hingga 1920-an. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tata kostum dapat menciptakan 3D karakter yang terdapat pada film Bumi Manusia. Tujuannya untuk mendeskripsikan tata kostum tokoh dalam film Bumi Manusia serta 3D Karakter pada Bumi Manusia. Sedangkan untuk manfaat penelitian ini, diharapkan memberikan ilmu wawasan tentang deskripsi kostum pada film Bumi Manusia dan juga menambah referensi bagi mahasiswa dalam membuat penelitian skripsi mengenai Kostum dalam membangun 3D Karakter. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka dan wawancara. Observasi dengan cara menggunakan media pengamatan pada sumber dari file film dan buku novel dengan objek kajian kostum dan karakter tokoh. Studi Pustaka mengambil beberapa data film dari internet, melalui website resmi rumah produksi *Falcon Pictures*. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan narasumber penata kostum dalam film *Bumi Manusia*, Retno Ratih Damayanti. Kostum tokoh yang dianalisis yakni Minke, Annelies Mellema, Nyai Ontosoroh, Robert Mellema, Robert Suurhof dan Jan Dapperste. Sekaligus mendeskripsikan karakter tokoh yang terbangun atas dasar penciptaan pemilihan kostum.

Kata kunci : *kostum, 3D karakter, film, Bumi Manusia, penata kostum.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan tuntunan yang luar biasa kepada penulis sehingga dapat diberi kemudahan dan kelancaran dalam proses mengerjakan skripsi ini. Proses yang sangat panjang penulis jalani hingga mencapai titik penyelesaian skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang Strata -1 Prodi Film dan Televisi Jurusan Seni Media Rekam Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena penulis ini mengucapkan terimakasih kepada:

1. Nur Rahmat Ardi Candra Dwi Atmaja, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
2. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari proses awal perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. I Putu Suhada Agung, S.T., M.Eng. selaku Ketua Penguji yang memberikan masukan, saran dan dukungan kepada penulis agar skripsi menjadi lebih baik.
4. Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Penguji yang memberikan masukan dan dukungan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Film dan Televisi yang telah memberikan dan membagikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Institut Seni Indonesia Surakarta.

6. Kepada Orang Tua dan Keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat sewaktu proses penulisan skripsi ini.

7. Nadya Salza, Diandra Sekar, Nining Yunika, Cheniory Monita, Dwi Anggoro, Sri Wahyuni, Rema Setyawati, Elsa Eviana, Marfendia Kusuma, dan Sarhas Tri. Selaku teman saya yang selalu memberikan dukungan, masukan dan semangat kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.

8. Teman-teman Program Studi Film dan Televisi angkatan 2016 yang saling memberikan saran dan semangat selama semasa perkuliahan.

9. Semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir skripsi yang mungkin belum bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis banyak menyadari mungkin masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis berharap pembaca dapat memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas apresiasinya terhadap skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Surakarta, Juni 2022.

Penulis



Olivia Cholifatul A.M

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Konseptual	7
1. Kostum Pada Film	7
2. Tiga Dimensi Karakter.....	14
3. Identifikasi Tokoh.....	17
G. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Objek Penelitian	19
3. Sumber Data.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
5. Analisis Data	23
6. Skema Penelitian	24
7. Sistematika Penelitian.....	25

BAB II GAMBARAN UMUM FILM BUMI MANUSIA

A. Film <i>Bumi Manusia</i>	26
B. Profil Penata Kostum.....	26
C. Sinopsis Film <i>Bumi Manusia</i>	27
D. Tokoh Film <i>Bumi Manusia</i>	28
E. <i>Sequence</i> Film <i>Bumi Manusia</i>	33

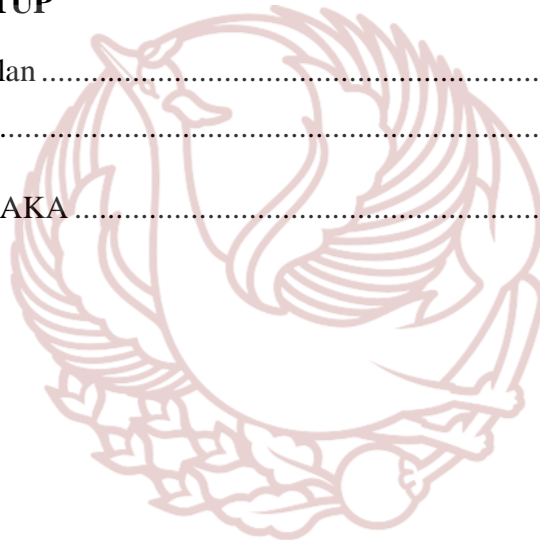
BAB III FUNGSI KOSTUM DALAM MEMBANGUN KARAKTER TOKOH UTAMA PADA FILM *BUMI MANUSIA*

1. Kostum dan Karakter Minke.....	54
2. Kostum dan Karakter Annelies Mellema	68
3. Kostum dan Karakter Nyai Ontosoroh.....	89

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	105
----------------------	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Poster Film Novel Bumi Manusia.....	20
Gambar 2. Gambar Buku Novel Bumi Manusia	20
Gambar 3. Retno Ratih Damayanti (Penata Kostum film <i>Bumi Manusia</i>).....	27
Gambar 4. Pemeran Minke/ R.M Tirto Adhi Soerjo.	29
Gambar 5. Pemeran Annelies.....	30
Gambar 6. Pemeran Nyai Ontosoroh.....	30
Gambar 7. Pemeran Robert Mellema.....	31
Gambar 8. Pemeran Jan Dapperste/Panji Darman.....	32
Gambar 9. Pemeran Robert Suurhof.....	33
Gambar 10. Minke kecil dalam adegan 15.....	55
Gambar 11. Kostum Minke dalam sekuen 1	56
Gambar 12. Kostum Minke dalam sekuen 2.	57
Gambar 13. Kostum Minke dalam sekuen 3	58
Gambar 14. Kostum Minke dalam sekuen 5	59
Gambar 15. Kostum Minke dalam adegan 27	59
Gambar 16. Kostum Minke dalam sekuen 7	60
Gambar 17. Kostum Minke dalam sekuen 10	61
Gambar 18. Kostum Minke dalam sekuen 15	62
Gambar 19. Kostum Minke dalam sekuen 27	63
Gambar 20. Kostum Minke dalam sekuen 28	64
Gambar 21. Kostum Minke dalam sekuen 39	65
Gambar 22. Kostum Minke dalam sekuen 41, adegan 112.....	65
Gambar 23. Visual Minke	66
Gambar 24. Minke dalam pengangkatan Ramanya sebagai bupati di adegan 47..	67

Gambar 25. Minke terlihat sangat marah pada adegan 53.....	67
Gambar 26. Kostum Annelies Mellema dalam sekuen 8.....	69
Gambar 27. Kostum Annelies dalam sekuen 2, adegan 6.....	70
Gambar 28. Kostum Annelies dalam sekuen 3, adegan 19.....	71
Gambar 29. Kostum Annelies dalam sekuen 7, adegan 29.....	72
Gambar 30. Kostum Annelies dalam sekuen 8, adegan 32.....	73
Gambar 31. Kostum Annelies dalam sekuen 10, adegan 39.....	73
Gambar 32. Kostum Annelies dalam sekuen 11, adegan 40.....	74
Gambar 33. Kostum Annelies dalam sekuen 14.....	75
Gambar 34. Kostum Annelies dalam sekuen 16, adegan 50.....	75
Gambar 35. Kostum Annelies dalam sekuen 21, adegan 58.....	76
Gambar 36. Kostum Annelies dalam sekuen 22, adegan 62.....	77
Gambar 37. Kostum Annelies dalam sekuen 23, adegan 63.....	77
Gambar 38. Kostum Annelies dalam sekuen 25.....	78
Gambar 39. Kostum Annelies dalam sekuen 26 dalam adegan 78.....	79
Gambar 40. Kostum Annelies dalam sekuen 26 dalam adegan 78.....	79
Gambar 41. Kostum Annelies dalam sekuen 33 dalam adegan 99.....	80
Gambar 42. Kostum Annelies dalam sekuen 36 dalam adegan 103.....	81
Gambar 43. Kostum Annelies dalam sekuen 39 dalam adegan 110.....	82
Gambar 44. Kostum Annelies dalam sekuen 40 dalam adegan 111.....	83
Gambar 45. Kostum Annelies dalam sekuen 41 dalam adegan 112.....	83
Gambar 46. Kostum Annelies dalam sekuen 51 dalam adegan 126.....	85
Gambar 47. Kostum Annelies dalam sekuen 57.....	86
Gambar 48. Visual Annelies.....	87
Gambar 49. Annelies memakai pakaian setelan Jawa pada adegan 19.....	88

Gambar 50. Annelies bekerja di ladang milik keluarganya dalam adegan 54	88
Gambar 51. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 8 dalam adegan 32.....	89
Gambar 52. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 8 dalam adegan 32	90
Gambar 53. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 8 dalam adegan 32	91
Gambar 54. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 2 dalam adegan 8	92
Gambar 55. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 3	93
Gambar 56. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 8 dalam adegan 30	93
Gambar 57. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 8 adegan 33	94
Gambar 58. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 12 adegan 41	95
Gambar 59. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 25 adegan 77	95
Gambar 60. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 29 adegan 86.....	96
Gambar 61. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 41 adegan 112	97
Gambar 62. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 53 adegan 135	97
Gambar 63. Visual Nyai Ontosoroh dalam adegan 18	98
Gambar 64. Herman Mellema mengajari Nyai Ontosoroh dalam adegan 32	99
Gambar 65. Nyai Ontosoroh waktu memandori usaha susunya di adegan 10	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar tim produksi film <i>Bumi Manusia</i>	29
Tabel 2. <i>Sequence</i> film <i>Bumi Manusia</i>	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 01. Skema Penelitian.....	25
---------------------------------	----



rambutnya digelung bersama tambahan sanggul. Pada kakinya, ia menggunakan sepatu selop.

g. Kostum 7



Gambar 60. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 29 adegan 86.
(Timecode 01:50:09 – 01:50:27)

Di sekuen 29, Nyai Ontosoroh terlihat sedang berada di tempat percetakan koran bersama dengan Minke, Anneleis dan pemilik percetakan. Mereka membahas soal artikel yang dibuat oleh Robert Suurhof tentang Eropa kontra Pribumi. Setelan jawa tradisional yang dipakai Nyai Ontosoroh merupakan kebaya berenda warna putih dengan hiasan bros 3 susun, dengan bawahan jarik motif batik berwarna coklat. Dia memakai syal selendang motif batik berwarna merah pada bahunya. Dia juga terlihat mengenakan sepasang anting giwang mutiara.

h. Kostum 8



Gambar 61. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 41 adegan 112.
(*Timecode* 02:15:16 – 02:16:19)

Di sekuen 41, Kostum memiliki fungsi menjadi faktor pendukung penciptaan suasana karena terlihat adegan saat pernikahan anak Nyai Ontosoroh yakni Annelies Mellema dengan Minke. Terlihat dia mengenakan setelan kebaya beludru warna hitam dengan motif bordir emas dengan bawahan Jarik. Setelan ini sama dengan setelan yang dipakai Ibu Minke, karena wanita itu lah yang memberikan seragam ini untuk Nyai Ontosoroh. Selain setelan pakaian, aksesoris yang dikenakan Nyai Ontosoroh yakni sepasang anting giwang motif matahari berwarna perak. Tatanan rambutnya digelung menggunakan sanggul, diatas sanggul terdapat hiasan serangkai melati setengah lingkaran, sedangkan ditengah sanggul terdapat tusuk konde. Pada bagian kaki, dia menggunakan sepatu selop.

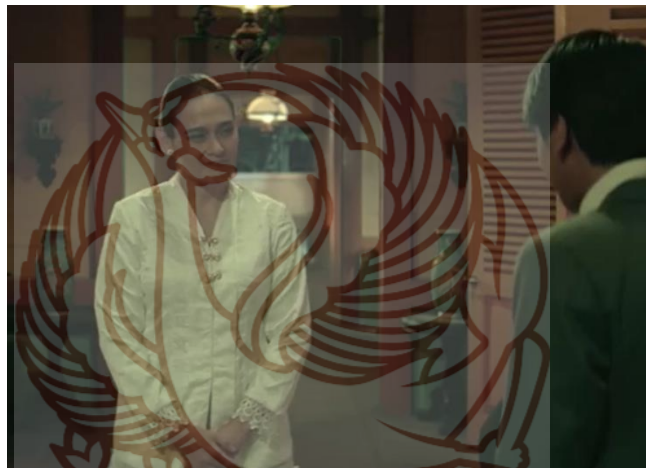
i. Kostum 9



Gambar 62. Kostum Nyai Ontosoroh dalam sekuen 53 adegan 135.
(*Timecode* 02:30:11 – 02:31:08)

Di sekuen 53, Kostum memiliki fungsi untuk menunjukkan *Image*/Penampilan karena pada adegan ini menampilkan Persidangan Nyai Ontosoroh. Dengan keputusan bahwa Annelies Mellema bukan anak Nyai Ontosoroh, Karena pernikahan Nyai dan Herman Mellema tidak sah di mata hukum. Dan Annelies akan dipindahkan ke Amsterdam. Dalam adegan ini, Nyai Ontosoroh menggunakan kostum setelan kebaya putih polos dengan hiasan bros tiga susun dan bawahan jarik. Pada bahunya, dia mengenakan syal brokat yang warnanya serupa dengan kebaya yakni putih. Dia juga mengenakan aksesoris sepasang anting giwang. Dan tatanan digelung rapi dengan sanggul.

B. Karakter Nyai Ontosoroh



Gambar 63. Visual Nyai Ontosoroh dalam adegan 18
(Timecode 00:27:55)

Nyai Ontosoroh merupakan tokoh utama lainnya yang muncul dalam 44 adegan. Tokoh yang dapat membubuhkan tambahan inspirasi buat Minke. Minke jadi memiliki pandangan lain tentang seseorang yang disebut Nyai. Setelah melihat Nyai Ontosoroh, Minke memutuskan membuat sebuah artikel tentangnya. Karakter Fisiologis Nyai Ontosoroh merupakan seorang wanita pribumi, berkulit kuning langsung, berdandan rapi, berwajah jernih, mempunyai senyum keibuan, riasnya terlalu sederhana berpenampilan anggun dan bersahaja. Dari awal adegan sampai akhir, Nyai Ontosoroh lebih sering mengenakan pakaian setelan Jawa berkebaya putih dihiasi renda-renda mahal buatan Naarden. Namun di beberapa adegan, seperti ketika tidur, dia hanya mengenakan daster terusan warna putih. Dan juga ketika Annelies menikah, dia mengenakan kebaya beludru hitam itu pemberian ibu Minke untuk seragam besan.



Gambar 64. Herman Mellema saat mengajari Nyai Ontosoroh dalam adegan 32
(Timecode 00:47:26)

Secara Sosiologis, Nyai Ontosoroh bisa dikatakan seorang pribumi yang sukses dan makmur semenjak menikah dengan Herman Mellema. Karena semasa mudanya, ia di jual oleh Ramanya karena jabatan kepada Herman. Namun untungnya Herman Mellema baik kepadanya, Pria itu mengajari banyak hal ke Nyai Ontosoroh, seperti mempelajari bahasa dan bisnis usaha. Walaupun pada akhirnya pria itu berubah tak karuan karena anaknya dari istri pertama datang dengan pernyataan yang membuatnya sukses kepikiran. Dikatakan dalam buku Bumi Manusia, keluarga Nyai Ontosoroh dengan Herman Mellema memiliki tanah 180 hektar. Dia juga memiliki sawah, ladang, hutan dan juga rawa. Inilah mengapa kesehariannya Nyai bisa memakai pakaian mahal. Dan juga banyak disegani oleh para pekerja nya. Ia bahkan seorang Nyai yang tidak pernah menunduk, jalannya berdiri tegak. Karena di zaman itu, kebanyakan Nyai dipandang rendah dan dijadikan gundik.



Gambar 65. Nyai Ontosoroh waktu memandori usaha susunya di adegan 10.

(Timecode : 00:20:15)

Secara Psikologis, Nyai Ontosoroh merupakan seorang wanita yang pekerja keras, tegas, kuat, mandiri, pemberani, dan berpegang teguh pada pendirian. Disimpulkan dalam beberapa kasus, ia memiliki jiwa patriotisme tinggi dalam melawan hukum eropa untuk memajukan kejayaan kaum Pribumi yang dianggap rendah di negaranya sendiri. Walaupun sering tidak diperlakukan adil, ia selalu memperjuangkan hal yang menurutnya benar.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kostum yang digunakan oleh tokoh pada film Bumi Manusia menggambarkan fungsi kostum sebagai penggambar ruang dan waktu, status sosial, kepribadian pelaku, warna sebagai simbol, motif penggerak cerita dan juga *image*. Film Bumi Manusia merupakan film kolonial yang diadaptasi dari novel, dan film ini berhasil menciptakan keadaan informasi pada setting waktu tahun 1890-an hingga 1920-an, terkhususnya tata artistiknya (kostum). Hal tersebut dapat dilihat melalui pemilihan model, warna, dan juga motif disesuaikan dengan sebuah adegan.

Kostum juga bisa menjadi pendukung 3D Karakter tokoh. Dimensi fisiologis menciptakan kondisi fisik tokoh seperti aura, kharisma, kerapian, kebersihan, kecantikan dan juga ketampanan. Sedangkan Dimensi Sosiologis menciptakan keadaan sebagai penguat latar belakang tokoh seperti kehidupan sosialnya, lingkungan sekitarnya, pekerjaan, pendidikan, lingkungan tempat tinggal, agama, ras, suku, budaya, dan hubungan politik antar tokoh dalam film Bumi Manusia. Dalam Dimensi Psikologis, menggambarkan karakter tokoh dalam berpikir terhadap tindakan yang dihadapinya, seperti mencakup kehidupan, prinsip dan ambisi, sikap, kepribadian dan ciri khusus.

Kostum menjadi salah satu faktor pendukung bagi tokoh dalam menunjukkan karakternya dan memiliki fungsi tersendiri dalam pengaplikasiannya. Masing-masing tokoh, kostum dan karakternya dapat dirumuskan sebagai berikut ;

1. Kostum dalam Karakter tokoh Minke

Minke merupakan salah satu tokoh utama yang kerap sekali muncul dalam banyak adegan. Tampilan kostumnya juga sangat sering bergantian dan terlihat berbeda, menyesuaikan sesuai suasana dan tempat dalam adegan. Untuk pakaian dia kerap memakai jas dengan bawahan celana serupa, dan beskap dengan bawahan jarik. Lalu untuk pelengkap kepala, memakai blangkon, topi fedora dan juga topi boater. Untuk pelengkap kaki, memakai sepatu pantofel dan sandal selop. Dari beberapa kostum itu, dapat menciptakan 3D karakter tokoh Minke. Secara dimensi fisiologis, Minke seorang laki-laki jawa, yang berkulit sawo matang, memiliki postur tubuh

tinggi kurus, mempunyai rambut berwarna hitam, memiliki kumis, berpenampilan rapi, tampan dan kharismatik. Lalu secara dimensi sosiologis, terlihat dia sebagai seorang pejuang, siswa HBS, dari keluarga yang berada dan terpandang, pria bangsawan pribumi. Secara psikologis, terlihat dia mempunyai kepribadian yang penuh percaya diri, cerdas, gigih, optimis dan juga pemikir.

2. Kostum dalam Karakter tokoh Annelies

Annelies merupakan salah satu tokoh utama, yang berperan menjadi pasangan Minke dalam film ini. Pergantian kostum untuk Annelies, terlihat lebih banyak dari tokoh lain. Dari sekuen awal dengan sekuen lainnya, kostum Annelies terlihat selalu berbeda. Dia sering sekali memakai pakaian Eropa, walaupun beberapa kali dia juga terlihat mengenakan setelan pakaian Jawa. Kostum yang dipakai rata-rata lebih sering gaun panjang dengan warna putih, walaupun di beberapa adegan dia juga terlihat memakai warna yang lain. Lalu untuk aksesoris kepala, dia suka memakai topi fedora, boater, maupun *floppy hat* dengan hiasan bunga dan bulu ayam. Untuk aksesoris lainnya, seperti ditelinga dia sering memakai anting-anting giwang maupun anting panjang dengan motif tetesan air, lalu untuk leher dia sering memakai kalung choker maupun kalung collar mutiara, dia juga sering terlihat mengenakan sarung tangan berwarna putih dan membawa tas kecilnya. Untuk tatanan rambutnya, dia sering di kuncir kuda setengah, *Twist Back Hairstyle*, maupun digelung. Untuk kakinya, dia sering menggunakan kaus kaki dengan dilapisi *flatshoes* maupun *slip on*. Dari beberapa kostum itu, dapat mewujudkan gambaran 3D karakter tokoh Annelies . Secara dimensi fisiologis, Annelies Perempuan Indis, dengan postur tubuh tinggi langsing dan berkulit putih, berwajah eropa, mempunyai mata Pribumi dan memiliki rambut bergelombang dengan penampilan menawan, anggun dan cantik. Lalu secara dimensi sosiologis, dia dari keluarga dengan tingkat sosial tinggi yang mapan dan berada, istri Minke, anak keluarga Mellema dan keturunan Indis. Secara psikologis, terlihat dia merupakan seorang perempuan yang mempunyai pribadi yang baik hati, ramah, cekatan, manja, dan lemah.

3. Kostum dalam Karakter tokoh Nyai Ontosoroh

Nyai Ontosoroh merupakan salah satu tokoh utama yang berperan menjadi Ibu Annelies, Istri Herman Mellema dan juga Ibu Mertua Minke. Dia tampil dalam 44

adegan dengan mengenakan 12 kostum berbeda. Dia lebih sering mengenakan setelan pakaian Jawa ketimbang pakaian Eropa, karena sebuah tradisi. Kostum yang dipakai kebanyakan kebaya berenda dengan warna putih, dihiasi syal pada bagian bahu entah itu selendang motif batik maupun brokat. Dengan bawahan jarik motif batik atau etnik dengan warna beragam. Untuk aksesoris lainnya, dia sering memakai bros pada kebayanya dan sepasang anting giwang pada telinganya. Pada kakinya, dia memakai sepatu selop. Untuk tatanan rambutnya ia lebih sering di gelung dengan sanggul, tatanan rambut lainnya seperti digerai itu hanya pada saat akan tidur saja. Dari beberapa kostum itu, dapat mewujudkan gambaran 3D karakter tokoh Nyai Ontosoroh Secara dimensi fisiologis, menggambarkan tokoh Nyai Ontosoroh merupakan seorang wanita pribumi, berkulit kuning langsung, berdandan rapi, berwajah jernih, mempunyai senyum keibuan dan riasnya terlalu sederhana berpenampilan anggun dan bersahaja. Lalu secara dimensi sosiologis, terlihat menunjukkan pribumi yang mempunyai perekonomian tinggi, seorang Nyai, dan Istri Herman Mellema. Secara psikologis, terlihat dia merupakan seorang perempuan yang kuat, mandiri, pekerja keras, tegas, pemberani, dan berpegang teguh pada pendirian.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian "*Analisis Fungsi Kostum Dalam Membangun Karakter Tokoh Pada Film Bumi Manusia*" banyak sekali kekurangan, sehingga penulis berharap kedepannya akan muncul penelitian baru mengangkat topik yang sama dan lebih beragam baik menggunakan objek penelitian yang sama maupun berbeda sehingga memperkaya penelitian dan menjadikan pembandingan bagi peneliti selanjutnya dalam hal menentukan fungsi kostum dalam karakter tokoh. Kostum merupakan faktor pendukung perwujudan karakter tokoh dalam film dan menciptakan latar suasana, waktu dan tempat, dengan demikian memungkinkan lebih banyak peneliti yang membedah film dengan *genre* film biografi sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Irawanto, Budi. 1999. *Film Ideologi dan Militer Hegemoni Militer Dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Media Persindo.
- Himawan, Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Himawan Pratista. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Sleman: Montase Press.
- Nelot. 2009. *Kostum dan busana*. Jakarta: Gramedia.
- Willard F. Bellman. 1977. *Scene design, stage lighting, sound, costume and make – up*. New York: Harper and Row.
- Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Egri, Lajos, *The Art of Dramatic Writing: Its Basis in the Creative Interpretation of Human Motives* (Simon and Schuster, 1972)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2011. *Bumi Manusia*. Jakarta Timur: Lentera Dipantara
- Soekiman, D. (2014). *Kebudayaan Indis dari Zaman Kompeni sampai Revolusi*. Depok: Komunitas Bambu.
- Brooks Picken, Mary (1923). *Textiles and Sewing Materials: Textiles, Laces, Embroideries and Findings, Shopping Hints, Mending, Household Sewing, Trade and Sewing Terms*. Scranton, Pennsylvania: International Textbook Company.

Jurnal

Ella, Yuliatik, and Citra Dewi Utami, 'Perkembangan Karakter 3 Dimensi Tokoh Mada dalam Film Haji Backpacker Berdasarkan Pola Struktur Naratif', *TEXTURE: Art and Culture Journal*, 1.1 (2018), 20–43

Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS

Asis, Abdul. Desember 2020. "MAKNA SIMBOL PAKAIAN ADAT PERKAWINAN BUTON PADA GOLONGAN KAOMU DAN GOLONGAN WALAKA DI KOTA BAUBAU: KAJIAN SEMIOTIK". *Jurnal*. Volume 6, No. 2,

Website/Artikel:

'Bumi Manusia: Film adaptasi dari buku mantan tapol yang pernah dilarang, 'perjalanan sulit' Pramoedya Ananta Toer', 15 Agustus 2019

<https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-49351210> [accessed 26 september 2020]

"Dede Suryadi : Falcon Pictures, Buah Kerja Keras HB Naveen", 16 Juli 2017
<https://swa.co.id/swa/profile/profile-entrepreneur/falcon-pictures-buah-kerja-keras-hb-naveen>. [accessed 26 september 2020]

"Profil Hanung Bramantyo"

<https://www.merdeka.com/hanung-bramantyo/profil/> [accessed 20 November 2020]

Indira Ardanawari, "Sejarah Kebaya di Masa Kolonial: Busana Perempuan Tiga Etnis"
<https://tirto.id/sejarah-kebaya-di-masa-kolonial-busana-perempuan-tiga-etnis-eeuK>
[accessed 10 Mei 2022]

"Sejarah Panjang Setelan Jas", 24 september 2019

<https://www.broadwaysuit.com/sejarah-setelan-jas/> [accessed 12 Mei 2022]

Aditya R, "7 Jenis Beskap", Desember 2021

<https://id.quora.com/Ada-berapakah-model-atau-jenis-beskap-Jawa-yang-pernah-ada>
[accessed 17 Mei 2022]

"PHILOSOPHY behind WAHYU TUMURUN PATTERN"

<https://mbatikyuuuk.com/about/philosophy-behind-wahyu-tumurun-pattern/> [accessed 17 Mei 2022]

"Ragam Topi Dulu dan Kini" , 15 September 2016

<http://amabell.blogspot.com/2016/09/ragam-topi-dulu-dan-kini.html> [accessed 17 Mei 2022]

“Macam-macam Beskap”

<https://kamini.id/macam-macam-jas/> [accessed 18 Mei 2022]

“20 GAMBAR DAN MOTIF BATIK POPULER DAN COCOK UNTUK SEMUA USIA”

<https://id.everbestshoes.com/content/pages/gambar-motif-batik-populer-indonesia-untuk-semua-usia> [accessed 18 Mei 2022]

“Baju Vintage : Mengenal OOTD Pria Eropa (Meneer) Pada Jaman Penjajahan Belanda”

<https://www.kaskus.co.id/thread/ootd-pria-eropa-meneer-pada-jaman-penjajahan-belanda/> [accessed 18 Mei 2022]

Shani Rasyid, “Sarat Makna Budaya, Ini 6 Jenis Pakaian Adat Jawa Tengah yang Perlu Diketahui” , 17 Juni 2020

<https://www.merdeka.com/jateng/sarat-makna-budaya-ini-6-jenis-pakaian-adat-jawa-tengah-yang-perlu-diketahui.html> [accessed 19 Mei 2022]

Wulandari, “Pengertian Sanggul Modern”, 2013

<http://deliabeautycare.blogspot.com/2013/01/jenis-dan-pengertiansanggul.html>. [accessed 21 Mei 2022]

Tumpi, “Busana dan Rias pengantin solo” , 2016

<https://tumpi.id/busana-dan-rias-pengantin-solo-basahan/> [accessed 22 Mei 2022]

Jevi Nugraha, “7 Macam Topi untuk Kawula Muda, Bikin Tampilan Makin Nyentrik dan Fashionable” , 2020

<https://www.merdeka.com/jateng/7-macam-topi-untuk-kawula-muda-bikin-tampilan-makin-nyentrik-dan-fashionable-klm.html> [accessed 25 Mei 2020]

Narasumber

Retno Ratih Damayanti, “Penata Kostum”, 2022

Wawancara

Retno Ratih Damayanti

Karena Bumi Manusia adalah Film periodik, meskipun yang orang sering lupa adalah film ini bukan biografi atau otobiografi, film ini begitu pula bukunya adalah fiksi semata yang memang punya muatan politik, tapi tokoh-tokohnya sepenuhnya fiksi, meskipun orang-orang sering menangkap tokoh minke sebetulnya adalah personifikasi seorang tokoh di Indonesia.

Proses awal kerja saya adalah dari melihat kurun waktu terjadinya cerita ini antara tahun 1898-1918, maka saya mencari semua referensi kostum tahun itu di nusantara, jawa khususnya. Dari semua golongan ; rakyat, priyayi, bangsawan, nyai, belanda orang biasa dan belanda kaya, beberapa kostum yang berhubungan dengan profesi; wartawan, penjual, masinis, dan sebagainya.

Kesulitan-kesulitan yang saya hadapi adalah minimnya referensi visual yang saya temukan untuk indonesia, saya melakukan riset lewat buku dan by google tentu saja, saya masuk ke situs KITLV milik Belanda yang lumayan lengkap koleksi dokumen foto-foto tentang Indonesia jaman dulu, meskipun seringkali adalah foto tanpa keterangan jaman, jadi saya hanya mengira-ngira saja kadangkala. Kesulitan yang lain adalah bahwa semua data foto-foto yang ditemukan pada era itu selalu hitam putih tidak ada yang berwarna, jadi soal kostum ini saya hanya menggunakan logika-logika bodoh saja dan coba mengira-ngira.

Kostum Tokoh Bumi Manusia yang paling sulit, rata-rata hampir semua sulit ya kalo mengerjakan film periodik, karena kan semua harus bikin sendiri, gak ada yang jual, material pasti sudah gak nemu yang otentik di era itu, artinya harus nyari kain-kain yang mirip saja, walaupun ada misalnya sutra harganya sangat mahal, asesoris kuno sangat sulit dicari kalo pun ada itu pasti koleksi seorang kolektor, akhirnya beberapa harus bikin sendiri. jadi kesimpulannya tidak ada yang paling sulit karena semua sulit. Pada jaman itu Nyai memang identik dengan kebaya putih, agar dia berbeda dengan perempuan bangsawan yg lain putih ini karena mereka dianggap bagian dr masyarakat kulitputih, ada yg menyebutkan bahwa baju putih ini juga simbol agama mereka yg sdh bukan islam karena menikah dengan bule. Kalo anelis banyak menggunakan putih selain bahwa fakta bahwa bule-bule di asia banyak menggunakan warna putih ntuk mengatasi panas, tapi secara karakter saya juga ingin

menggambarkan kerapuhan annelies sekaligus kemurniannya. Beliau mengungkapkan menentukan kostum tokoh film Bumi Manusia dengan latar kolonialisme ini, membutuhkan waktu riset selama enam bulan dengan menggunakan Metode Studi Literasi. Beliau melakukan pendekatan kepada ketiga Sejarawan untuk mendapatkan info yang terbukti konkrit dan jelas. Bahkan sudah mendapatkan kesepakatan dengan ketiga Sejarawan tersebut. Beliau juga mengungkapkan pernah menata kostum dengan periode waktu yang sama dengan film ini (Bumi Manusia) yakni film Kartini. Kostum untuk para pemain film Bumi Manusia memiliki jumlah yang banyak bahkan untuk tokoh yang ia perankan saja, hingga satu truk banyaknya.

